

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Filantropi Islam merupakan perbuatan kebaikan yang dilandasi iman merupakan sedekah. Filantropi, sebagai sebuah kedermawanan, merupakan ajaran etika yang sangat fundamental dalam islam. Kata filantropi islam ini ditemukan dalam ayat Al-qur'an dan Hadist yang menganjurkan sampai mewajibkan umatnya untuk berderma. Seperti yang tercantum dalam QS. At – Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”<sup>1</sup>*

Dengan adanya ayat tersebut bahwasannya filantropi islam dapat menjadi solusi untuk kesejahteraan ekonomi umat.

Potensi dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) di Indonesia mencapai Rp. 327,6 triliun, namun dana ZISWAF yang terkumpul baru mencapai Rp. 12,5 triliun atau hanya 3,8% nya. Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), pada 2020 total dana ZISWAF terkumpul

---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/9/103> (diakses pada 24 November 2021, pukul 23:54)

mencapai Rp. 12,5 triliun, tumbuh 18% dibanding Rp. 10,6 triliun pada tahun 2019. Tahun ini jumlahnya diestimasikan naik 58% menjadi Rp. 19,7 triliun. Meski pengumpulannya terus meningkat tiap tahun, dana ZISWAF yang terakumulasi belum seberapa dibanding potensinya yang mencapai Rp 327,6 triliun. Berikut grafik realisasi dan proyeksi dana ZISWAF :<sup>2</sup>



**Gambar 1 1 Sumber : Zakat Outlook 2021**

Dari data tersebut bahwasannya dana ZISWAF kurang terserap secara maksimal, disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya mengenai kepercayaan donatur terhadap lembaga. Kepercayaan merupakan hal penting yang paling mendasar dari berkembangnya sebuah lembaga. Program – program dan produk pelayanan lembaga selalu mengacu pada poin ini dimana para donatur bisa memberikan kepercayaan terhadap lembaga. Sehingga tumbuh dan kokohnya sebuah instansi salah satunya dengan membangun trust dengan baik yang diberikan orang lain baik internal maupun dari eksternal kelompok. Pengertian kepercayaan seperti dikutip oleh Dharmmesta (2005) adalah sebagai kesediaan (*willingness*) seseorang untuk menggantungkan

<sup>2</sup> <https://investor.id/market-and-corporate/246631/bsi-optimalkan-dana-ziswaf> (diakses pada tanggal 26 Desember 2021 pukul 14:25)

dirinya kepada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena ia mempunyai keyakinan (*confident*) kepada pihak lain tersebut.<sup>3</sup>

Kurangnya kepercayaan donatur untuk menitipkan hartanya kepada lembaga ZIS tersebut dikarenakan ketidak tahuan para donatur untuk mengetahui alur penerimaan dana tersebut. Didalam manajemen kelembagaan filantropi yang baik memiliki prinsip akuntabel dan transparan dalam pelaporan keuangannya. Akan tetapi laporan tersebut masih sulit dipahami oleh kebanyakan donatur awam. Dari hal tersebut maka diperlukan strategi *fundraising*. Pengertian strategi merupakan penempatan misi suatu lembaga/organisasi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat , sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai. Sedangkan pengertian *Fundraising* adalah kegiatan menghimpun atau menggalang Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah,) serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik, individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahiq. Dalam kegiatan fundraising terdapat 4 metode yang digunakan diantaranya : *Dialogue Fundraising* yaitu strategi yang dilakukan dengan berdialog secara langsung, *Corporate Fundraising* yaitu menjalin kerjasama dengan perusahaan, *Multichannel Fundraising* yaitu strategi dengan menggunakan keberagaman media (website online, telpon,

---

<sup>3</sup> Athifah dkk, Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap kepercayaan donatur Pada Yayasan PPPA Darul Qur'an Nusantara, *Islamic Banking and Finance vol 2*, 2018, hlm. 59

serta komunitas), dan *Retention and Development Donor* yaitu strategi bagaimana cara mempertahankan donatur.<sup>4</sup>

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang.<sup>5</sup>

Salah satu kantor LAZISMU di daerah Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jl HZ. Mustofa No. 276 Cihideung. Hadirnya LAZISMU di daerah Kota Tasikmalaya tentu akan memperluas jaringan kepada masyarakat yang ingin menyisihkan rezekinya untuk orang-orang yang membutuhkan. Ditambah sambutan yang baik di semua kalangan.

Berdasarkan wawancara dengan Saudara Jajang Rusmana selaku Badan Pelaksana (Manajer Area) LAZISMU Kota Tasikmalaya, beliau mengatakan bahwa strategi fundraising di LAZISMU Kota Tasikmalaya memiliki beberapa tahapan, diantaranya : 1. Penguatan SDM Internal, yaitu meliputi komunikasi yang baik, pengetahuan tentang Zakat, Infaq, Sedekah yang maksimal, 2. Pendataan Muzaki/Donatur, pada pendataan ini dari pihak LAZISMU mencari sasaran di lapangan yang akan menjadi donatur/muzaki diantara data yang harus di cantumkan ialah Nama Lengkap, pekerjaan, serta nomor kontak yang

---

<sup>4</sup> Yessi Rachmasari dkk, *Strategi Fundraising : Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Unpad Press), 2016

<sup>5</sup> <https://lazismu.org/view/latar-belakang> (diakses pada tanggal 24 November 2021 pukul 23:45)

bisa dihubungi, 3. Pendekatan Muzaki, setelah melalui proses pendataan selanjutnya pendekatan yang bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada muzaki agar menitipkan sebagian hartanya di LAZISMU, 4. Pelayanan yang baik, bertujuan untuk memberikan rasa aman,nyaman kepada donatur/muzaki dengan memberikan pelayanan yang baik maka dengan mempertahankan loyalitas muzaki akan mudah, 5. Laporan Rutin, laporan rutin ini sebagai bentuk transparansi dari LAZISMU kepada pihak muzaki (secara personal) sedangkan ke masyarakat dalam bentuk Aksi/pendistribusian.<sup>6</sup>

Pada LAZISMU skala prioritas sasaran yang menjadi muzaki/donatur yaitu warga *Muhammadiyah* dalam warga *Muhammadiyah* ini terbagi 3 bagian yaitu AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) : Yang terdiri dari Guru, Dosen, Ustadz/Ustadzah, maupun pihak lainnya yang terikat di lembaga *Muhammadiyah*, ORTOM (Organisasi Otonom Muhammadiyah) : terdiri dari anggota yang masuk dalam ORTOM itu sendiri walaupun latar belakang pekerjaannya tidak aktif di lembaga *Muhammadiyah*, Anggota Majelis, Simpatisan, Masyarakat Umum, serta Instansi Pemerintahan.

Mengenai fundraisingnya terdapat 2 cara yaitu online dan offline namun melihat dari keadaan pandemi saat ini menganjurkan untuk serba online, seperti halnya dalam pembayaran ZIS melalui transfer bank atau digital QRIS. Dengan memaksimalkan keduanya memiliki dampak tersendiri bagi lembaga maupun muzaki/donatur. Berikut ini adalah Rekapitulasi Keuangan dan Data

---

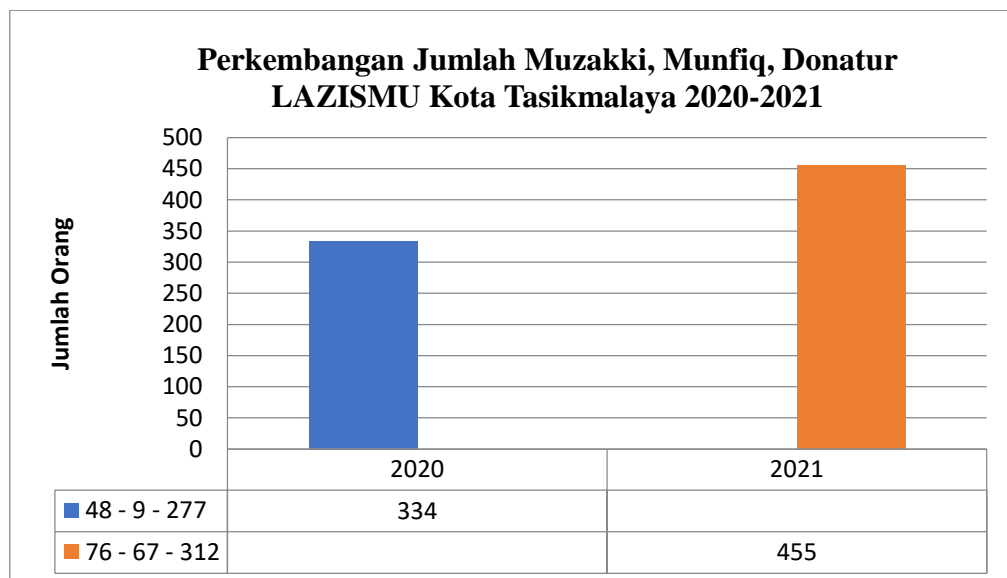
<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Pihak LAZISMU, Saudara Jajang Rusmana selaku Manajer Area, 28 September 2021 pukul 12:40, Kantor LAZISMU Kota Tasikmalaya, Jl. HZ. Mustofa No. 276

Perkembangan Jumlah Muzakki, Munfiq, serta Donatur di LAZISMU Kota

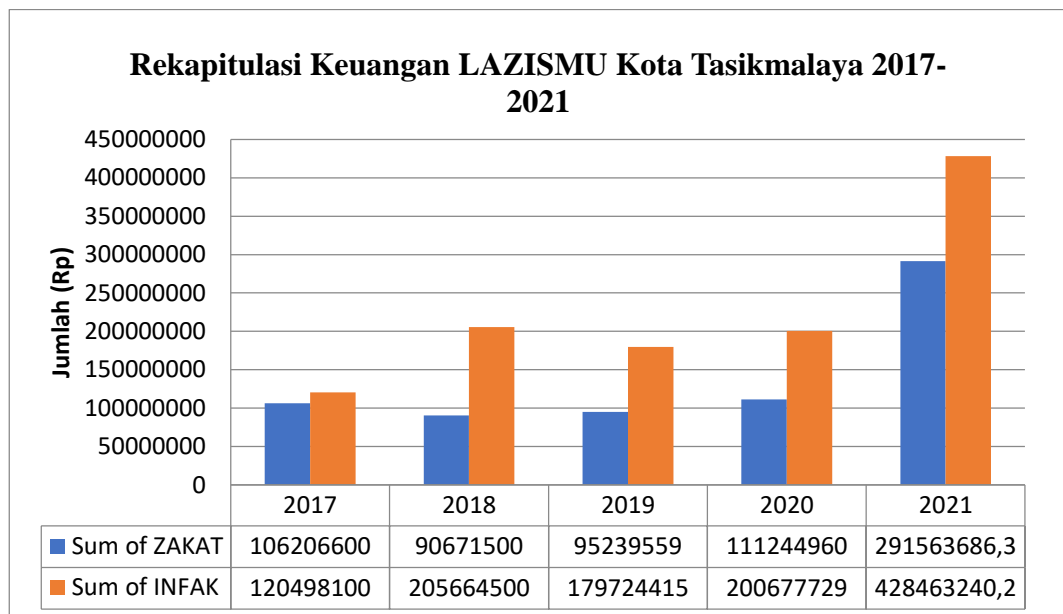
Tasikmalaya Tahun 2017-2021 :

**Tabel 1.1. Rekapitulasi Keuangan LAZISMU Kota Tasikmalaya**

TAHUN	ZAKAT	INFAK	ANGSURAN QARDHUL HASAN	JUMLAH PEMASUKAN	PERKEMBANGAN PER TAHUN	PERSENTASE PER TAHUN
2017	Rp 106.206.600	Rp 120.498.100	Rp 105.968.135	Rp 332.672.835		
2018	Rp 90.671.500	Rp 205.664.500	Rp 122.666.554	Rp 419.002.554	Rp 86.329.719	25,95%
2019	Rp 95.239.559	Rp 179.724.415	Rp 106.381.271	Rp 381.345.245	-Rp 37.657.309	-8,99%
2020	Rp 111.244.960	Rp 200.677.729	Rp 124.396.400	Rp 436.396.400	Rp 55.051.155	14,44%
2021	Rp 291.563.686	Rp 428.463.240,18		Rp 720.026.927	Rp 283.630.527	64,99%



**Gambar 1 2 Perkembangan Data Muzakki, Munfiq, Donatur LAZISMU Kota Tasikmalaya 2020-2021**



*Gambar 1 3. Rekapitulasi Keuangan LAZISMU Kota Tasikmalaya 2017-2021*

Terlihat dari data 5 tahun terakhir diatas bahwa dalam pengumpulan dana atau *fundraising* dari tiap bagian yaitu Zakat, Infaq, dan Sedekah mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Terlihat pada tahun 2017 dan 2018 dana ZIS yang terhimpun mengalami kenaikan yang cukup signifikan akan tetapi di tahun 2019-2020 mengalami penurunan dana ZIS yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya strategi dalam menambah atau mempertahankan donatur/muzakki yang kurang optimal. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya sangat sulit mencari donatur/muzakki karena perlu di optimalkan sumber daya manusia serta implemementasi strategi fundraising di lembaga tersebut. Disisi lain, perlu ditingkatkan beberapa unsur seperti segmentasi dengan pengelompokan donatur secara umum maupun khusus, identifikasi calon donatur dengan validnya data donatur akan menjadi acuan untuk program fundraising selanjutnya, positioning kemampuan para fundraiser dalam menarik para

donatur untuk kontribusi di lembaga tersebut , serta maintenance dengan menjaga citra lembaga baik pada muzaki tetap maupun masyarakat umum agar implementasi strategi fundraising ini menjadi optimal di lembaga tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya selaku penulis mengangkat judul penelitian ini dengan judul **“Analisis Implementasi Strategi Fundraising Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi Strategi Fundraising dana ZIS di LAZISMU Kota Tasikmalaya?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi strategi fundraising dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

### **a. Akademisi :**

Penelitian tentang Analisis Implementasi Strategi Fundraising Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya ini memberikan kajian yang menarik dan keilmuan bagi para pembaca khususnya mahasiswa dan mahasiswi Ekonomi Syariah.



b. Praktisi :

Penelitian tentang Analisis Implementasi Strategi Fundraising Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan memberikan motivasi bagi para praktisi terhadap lembaga amil zakat.

Adapun secara praktis Penelitian tentang Analisis Implementasi Strategi Fundraising Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah wawasan baru bagi penulis mengenai Analisis Implementasi Strategi Fundraising Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran maupun informasi tambahan kepada pihak lembaga amil ZIS khususnya di LAZISMU Kota Tasikmalaya tentang Analisis Implementasi Strategi Fundraising Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya.

3. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan masyarakat dan pembaca untuk mengetahui tentang Analisis Implementasi Strategi Fundraising Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat

Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya. Agar dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban Zakat, Infaq, Sedekah.